

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberi asuhan, asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Lestari, 2023).

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Semakin tinggi angka kematian ibu dan bayi di suatu negara, maka menunjukkan bahwa derajat kesehatan negara tersebut masih rendah. Berdasarkan data terbaru (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2024), upaya percepatan penurunan AKI dan AKB terus dilakukan melalui peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, pelayanan nifas, pelayanan neonatal, serta deteksi dini komplikasi kehamilan dan persalinan

Pemerintah Indonesia menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk menggambarkan bagaimana masyarakat memiliki akses terhadap hasil pembangunan dalam hal kesehatan, pendidikan, pendapatan, dan sebagainya. Indikator pembangunan bidang kesehatan dapat dijabarkan sesuai

Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) diantaranya pelayanan kesehatan, kesehatan balita, perilaku kesehatan, kesehatan reproduksi, kesehatan lingkungan, penyakit menular dan tidak menular (Noerjoedianto & Putri, 2020).

Dengan meningkatnya indeks kesehatan masyarakat berarti meningkatkan produktifitas dan tingkat daya saing yang tinggi. Pada pembangunan kesehatan, tingkat kematian ibu dan bayi masih menjadi persoalan serius dan prioritas pemerintah. Angka kematian ibu (AKI) adalah indikator untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu dengan melihat rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup, sedangkan indikator kematian bayi disebut Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup (KH). Data statistik Indonesia menunjukkan pada tahun 2022 angka kematian bayi pada 16.9/1000 KH (Statistik, 2023).

World Health Organization (WHO) tahun 2025 melaporkan bahwa lebih dari 700 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan yang dapat dicegah, dimana sekitar 92% terjadi di negara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) global terbaru tercatat sebesar 197 per 100.000 kelahiran hidup. Selain itu, angka kematian neonatal dunia masih cukup tinggi yaitu sekitar 17 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian bayi baru lahir mencapai 2,5 juta setiap tahunnya (WHO, 2025)

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2025, jumlah kematian ibu di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius meskipun mengalami penurunan dibandingkan

masa pandemi COVID-19. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 4.150 kasus kematian ibu, menurun dibandingkan tahun 2023 sebanyak 4.482 kasus. Penyebab utama kematian ibu meliputi komplikasi non-obstetrik, hipertensi dalam kehamilan, perdarahan obstetrik, infeksi terkait kehamilan, serta komplikasi lainnya. Selain itu, angka kematian bayi dan balita di Indonesia juga masih cukup tinggi. Tahun 2024 tercatat sebanyak 33.131 kematian bayi dan balita, dimana sebagian besar terjadi pada masa neonatal (0–28 hari) yaitu sebanyak 26.657 kematian atau sekitar 80,46% dari total kematian bayi dan balita. Penyebab utama kematian neonatal antara lain gangguan pernapasan dan kardiovaskular, berat badan lahir rendah (BBLR), prematuritas, asfiksia, kelainan kongenital, dan infeksi (Kemenkes RI, 2025).

Upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2025 dilakukan melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu secara berkelanjutan, meliputi pelayanan antenatal, persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, pelayanan nifas, pelayanan neonatal, sistem rujukan komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Penguatan deteksi dini risiko kehamilan dan pelayanan maternal-neonatal juga terus ditingkatkan guna menekan angka kematian ibu dan bayi di Jawa Tengah (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2025).

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, memiliki peran penting dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Oleh karena itu, diperlukan tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten dalam memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu, menyeluruh, dan sesuai

dengan standar kewenangan praktik kebidanan. Selain pelayanan konvensional, serta diberikan asuhan komplementer sebagai pendekatan nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan kesejahteraan. Asuhan komplementer dapat diterapkan dalam upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Namun, tetap harus memastikan bahwa terapi komplementer yang digunakan telah terbukti aman, berkualitas, dan memiliki manfaat yang didukung oleh bukti ilmiah. (Prapitasari, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas memberikan landasan bagi penulis untuk membuat rumusan masalah “Bagaimana Penatalaksanaan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny. U Usia 25 Tahun G1P0A0 Hamil 40 Minggu Di Puskesmas Kedungreja”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan dengan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pembuatan laporan akhir stase ini adalah agar

- a. Mampu melakukan pengumpulan data dasar Ny. U Usia 25 Tahun G1P0A0 Hamil 40 Minggu untuk menilai keadaan pasien secara keseluruhan di Di Puskesmas Kedungreja.

- b. Mampu menginterpretasikan data dasar Ny. U Usia 25 Tahun G1P0A0 Hamil 40 Minggu pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di Di Puskesmas Kedungreja.
- c. Mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial Ny. U Usia 25 Tahun G1P0A0 Hamil 40 Minggu pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Di Puskesmas Kedungreja.
- d. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera Ny. U Usia 25 Tahun G1P0A0 Hamil 40 Minggu pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di Di Puskesmas Kedungreja.
- e. Mampu merencanakan asuhan yang komprehensif atau menyeluruh Ny. U Usia 25 Tahun G1P0A0 Hamil 40 Minggu pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di Di Puskesmas Kedungreja.
- f. Mampu melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan Ny. U Usia 25 Tahun G1P0A0 Hamil 40 Minggu pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di Di Puskesmas Kedungreja.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil penatalaksanaan asuhan kebidanan Ny. U Usia 25 Tahun G1P0A0 Hamil 40 Minggu pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di Di Puskesmas Kedungreja.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penulisan ini dapat bermanfaat sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) secara

berkesinambungan dengan penerapan *evidence based midwifer*, serta referensi kepustakaan yang dapat dijadikan studi kasus selanjutnya mengenai pendokumentasian Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC)

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pelayanan kesehatan sehingga diharapkan dapat mempertahankan semua pelayanan yang sudah maksimal dan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan dan melaksanakan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC) yang lebih bermutu dan berkualitas.

3. Bagi Profesi

Diharapkan dapat mempertahankan profesionalisme bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara holistik, berkesinambungan, dan sesuai standar praktik kebidanan. Selain itu, studi kasus ini sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk mahasiswa mampu mengaplikasikan seluruh teori ilmu kebidanan yang telah didapat mengenai asuhan kebidanan *Continuity of Care*.

4. Bagi Klien

Diharapkan dapat digunakan sebagai edukasi pendidikan kesehatan ibu dan anak.